

### **Peningkatan Kemampuan Berliterasi Melalui Hadirnya Pondok Baca Maju Lestari Desa Cibeber Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta**

Ananda Bunga Nasution

Email: [anandabunga2301@gmail.com](mailto:anandabunga2301@gmail.com)

**Abstract:** The reading interest of the people of Cibeber village is still relatively low, this fact is indeed very concerning. Children spend more time playing gadgets at home and rarely socialize other than during school. One of the problems of low literacy in children, because they do not have book and library facilities to learn, the solution is done to foster children's interest in reading with the Program, namely providing community Reading Huts. This research study applies a qualitative approach with a descriptive method where this research is intended to explain the circumstances or events that occur when this activity is running. This study aims to obtain an empirical and holistic picture of the role of the community Pondok Baca in fostering interest in reading in the people of Cibeber village. The Cibeber village group took the Pondok Baca procurement program by describing the implementation of activities in several stages, namely Planning, Licensing, Implementation, Decoration, Evaluation, Introduction, Inauguration..

**Keyword:** Literacy, Reading Interest, Society

**Abstrak:** Minat baca masyarakat desa cibeber masih tergolong rendah kenyataan tersebut memang sangat memprihatinkan. Anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain gadget dirumah bahkan jarang bersosialisasi selain diwaktu sekolahnya. Salah satu permasalahan rendahnya literasi pada anak, karena tidak memiliki fasilitas buku dan perpustakaan untuk belajar solusi yang dilakukan untuk menumbuhkan minat baca anak dengan Program yaitu menyediakan Pondok Baca masyarakat. Studi penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dimana penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan keadaan atau peristiwa yang terjadi pada saat kegiatan ini berjalan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris dan holistik tentang peran Pondok Baca masyarakat dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat desa Cibeber. Kelompok desa Cibeber mengambil program pengadaan Pondok Baca dengan diuraikan pelaksanaan kegiatan pada beberapa tahap yaitu Perencanaan, Perizinan, Pelaksanaan, Dekorasi, Evaluasi, Pengenalan, Peresmian

**Kata kunci:** Literasi, Minat Baca, Masyarakat.

## PENDAHULUAN

Budaya literasi pada masyarakat sangat berdampak terhadap perkembangan suatu daerah, baik perkotaan maupun pedesaan. Semakin baik literasi masyarakatnya, maka akan semakin baik pula taraf berfikir dan capaian kemajuan masyarakatnya dalam berbagai sendi kehidupan. Keterampilan berliterasi ini memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas masyarakat yang kompeten dan berdaya saing. Menurut KBBi dikutip dalam Perpunas (diakses 2021), literasi adalah seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pada kenyataannya literasi bukanlah istilah yang baru, akan tetapi bagi sebagian orang kata literasi ini masing terdengar asing, dan masih terdapat yang belum diketahui maknanya.

Dasar dari pada literasi di antaranya ialah membaca. Membaca adalah jendela dunia, karena dengan membaca maka manusia dapat mengetahui banyak hal yang tidak diketahuinya. Kemampuan dan kemauan membaca akan mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan (skill) seseorang. Semakin banyak membaca dapat dipastikan seseorang akan semakin banyak tahu dan semakin banyak bisa, artinya banyaknya pengetahuan seseorang akan membantu dirinya dalam melakukan banyak hal yang sebelumnya tidak dikuasainya, sehingga seseorang yang banyak membaca akan memiliki kualitas yang lebih dari pada orang yang sedikit membaca.

Pada kenyataannya budaya literasi saat ini masih tergolong rendah. Menurut data statistik dari UNESCO, dari total 61 negara, Indonesia berada di peringkat 60 dengan tingkat literasi rendah. Peringkat 59 diisi oleh Thailand dan peringkat terakhir diisi oleh Botswana. Sedangkan Finlandia menduduki peringkat pertama dengan tingkat literasi yang tinggi, hampir mencapai 100%. Data ini jelas menunjukkan bahwa tingginya minat baca di Indonesia masih tertinggal jauh dari Singapura dan Malaysia. Dilansir dari data penelitian yang dilakukan United Nations Development Programme (UNDP), tingkat pendidikan berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia juga masih tergolong rendah, yaitu 14,6%. Persentase ini jauh lebih rendah dari pada Malaysia yang mencapai angka 28% dan Singapura yang mencapai angka 33%. Rendahnya minat baca anak-anak usia sekolah ini telah menjadi faktor penyebab masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan minat baca masyarakat Indonesia masih rendah. Diantaranya ialah faktor lingkungan. tidak adanya sarana dan fasilitas

tempat belajar yang mendukung masyarakat untuk meningkatkan minat membaca dilingkungan tempat tinggal, karena lingkungan tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap budaya dan kebiasaan masyarakat. Fatimah dkk. (2020), menyatakan bahwa lingkungan hidup di sekitar anak merupakan faktor penting dalam kehidupan, karena secara tidak langsung lingkungan sekitar lah yang membentuk kebiasaan anak. Lingkungan keluarga misalnya, lingkungan ini adalah yang paling dekat dengan anak. Jika lingkungan keluarga 'membudayakan' membaca dan memiliki perencanaan tertentu dalam membeli buku bersama anak, maka bisa dipastikan si anak juga suka membaca. Akan tetapi bagi masyarakat kita, apalagi yang masih hidup di daerah yang belum baik akses untuk membaca, seperti tersedianya perpustakaan atau taman bacaan, toko buku dan sebagainya, sehingga minat membaca, khususnya pada anak-anak begitu sangat rendah. Rendahnya minat literasi ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi. Hal ini tentu menjadi hal yang kontradiktif jika dibandingkan dengan laju penggunaan internet yang semakin bertambah.

Desa Cibeber, Kecamatan Kiarapedes, Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu desa yang berkembang pesat di kecamatan Kiarapedes. Desa Cibeber memiliki beberapa ekowisata yang sedang berkembang dan diminati yang pernah dikunjungi oleh Touris. Desa Cibeber ini memiliki beberapa objek wisata yang unik, di antaranya ada tiga jenis wisata, yaitu persawahan, cekdam, dan wisata manggis. Desa Cibeber ini memiliki lahan manggis yang sangat luas, sampai hampir disetiap lahan perkebunan terdapat pohon manggis. Desa cibeber juga merupakan salah satu desa terbersih di kabupaten Purwakarta, dengan kepala desanya yang aktif dan masyarakatnya yang kompak menjadikan desa Cibeber ini menjadi salah satu desa terbaik yang ada di kecamatan Kiarapedes.

Berdasarkan pengamatan pada bulan Februari 2024 minat baca masyarakat desa cibeber masih tergolong rendah kenyataan tersebut memang sangat memprihatinkan dan sangat ironis. Anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain gadget dirumah bahkan jarang bersosialisasi selain diwaktu sekolahnya. Jarang terlihat anak yang sedang bermain dan berkumpul bersosialisasi dengan teman-temannya. Salah satu permasalahan rendahnya minat baca dan menulis (literasi) pada anak, karena tidak memiliki fasilitas berupa buku dan perpustakaan untuk belajar dan membaca. Kurangnya fasilitas membaca menjadi salah satu akar permasalahan sehingga kebiasaan membaca ini sulit dilakukan.

Adapun solusi yang tim KPM lakukan untuk menumbuhkan minat baca masyarakat khususnya pada anak-anak adalah dengan adanya Program Kemitraan Masyarakat ini, yaitu menyediakan Pondok Baca, menyuplai buku-buku bacaan dari berbagai bidang ilmu, yang mampu menarik minat anak-anak desa Cibeber, dan membudayakan gemar membaca dengan mengadakan pertemuan dan gelar buku tiap minggunya. Untuk mendorong dan menumbuh kembangkan minat baca tersebut maka dilakukan upaya kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat dengan pengadaan Pondok Baca sebagai salah satu solusi cerdas dalam meningkatkan minat baca masyarakat desa Cibeber.

## **METODE**

Studi penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dimana penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan keadaan atau peristiwa yang terjadi pada saat kegiatan ini berjalan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris dan holistik tentang peran Pondok Baca Masyarakat dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat desa Cibeber. Menurut Saepudin (2017) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan rincian spesifik dari situasi, setting atau relasi-relasi sosial yang berlangsung dalam lingkup subjek penelitian. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif, informasi atau data yang terkumpul, terbentuk dari kata-kata, gambar, bukan angka-angka atau kuantitatif. Kalaupun ada kuantitatif, sebatas hanya sebagai penunjang.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di desa Cibeber kecamatan Kiarapedes, kabupaten Purwakarta, provinsi Jawa Barat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam kurun waktu satu bulan, tepatnya pada awal bulan Februari sampai dengan awal Maret 2024. Pelaksanaan Peningkatan Literasi di desa Cibeber melalui beberapa tahapan. Terdapat 6 tahapan yang dilakukan, antara lain :

### **1. Perencanaan**

Mahasiswa beserta tim memulai rapat untuk pembangunan pondok baca. Mahasiswa mengemukakan pendapat dan ide dan ditampung untuk menentukan kepastian pembuatan. Indikator keberhasilan tahap ini adalah menentukan nama pondok baca, pengurus pondok baca, tema pondok baca, saran lokasi penempatan pondok baca, jenis buku, donasi buku.

### **2. Perizinan**

Mahasiswa beserta tim menemui mitra untuk mendiskusikan tentang pembangunan pondok baca. Beberapa hal disetujui dan tidak disetujui. Mitra memberi saran untuk pembangunan pondok baca. Indikator keberhasilan tahap ini adalah menetapkan penempatan lokasi pondok baca, masalah dapat teratasi, melaksanakan solusi yang diberikan.

### **3. Pelaksanaan**

Mahasiswa memulai pembuatan pondok baca yang berlokasi di Balai Dusun 3 Desa Cibeber. Pelaksanaan pembuatan pondok baca ini antara lain mengecat area sekitar balai dusun agar terlihat cantik dan menarik, pemasangan dekorasi background, membuat hiasan, menyusun rak dan memasukan buku kedalam rak. Pemilihan rak dilakukan untuk menentukan rak buku yang aman dan dapat dijangkau dengan mudah oleh peserta didik. Indikator keberhasilan tahap ini adalah pemasangan rak buku, pemasangan hiasan, memasukan buku ke rak, menata meja dan bagian lain agar rapi dan nyaman.

### **4. Dekorasi**

Mahasiswa dan tim mendekorasi tempat pondok baca dengan tujuan agar peserta didik betah dan memberikan kesan yang ceria dan semangat. Indikator keberhasilan tahap ini adalah membuat dekorasi berupa burung origami, memasang dekorasi berupa burung origami.

### **5. Evaluasi**

Mahasiswa mengamati seluruh bagian pondok baca untuk mengetahui apa saja yang masih kurang dan perlu diperbaiki atau menambahi bagian yang dirasa kurang dan mengurangi bagian yang dirasa berlebihan. Indikator keberhasilan tahap ini adalah pondok baca tidak ada kekurangan yang dapat membuat peserta didik kurang nyaman.

### **6. Pengenalan**

Mahasiswa berkoordinasi dengan pihak desa untuk memberi izin kegiatan pengenalan pondok baca ini. Indikator keberhasilan tahap ini adalah masyarakat baik anak-anak, remaja, ibu-ibu, dan bapak-bapak merasakan kehadiran pondok baca.

### **7. Peresmian**

Mahasiswa berkoordinasi dengan pihak desa untuk menentukan waktu peresmian pondok baca yaitu pada hari Jum'at tanggal 01 Maret 2024. Pada saat peresmian Mahasiswa sekaligus membuka layanan perpustakaan desa pondok baca Maju

Lestari kepada masyarakat baik kepada masyarakat dewasa, remaja, dan anak-anak. Dalam pembangunan pondok baca ini memerlukan waktu selama 2 minggu 5 hari yaitu mulai tanggal 05 Februari 2024 hingga tanggal 24 Februari 2024. Lama durasi pembuatan pondok baca dihitung mulai awal tahap perencanaan hingga akhir peresmian dan pengenalan.

## HASIL

Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu model pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Perguruan Tinggi (Anwas, 2011). KPM ini merupakan salah satu bentuk proses pembelajaran bagi mahasiswa yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur dibawah bimbingan Dosen. Pusat penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STAI DR KH. EZ. Muttaqien Purwakarta memfasilitasi kegiatan KPM Mahasiswa lintas program studi melalui berbagai bentuk kegiatan yang membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung dari dunia nyata dengan mempratikkan experiential learning. KPM tahun ini diarahkan ke dalam bentuk KPM PAR (Participatory Action Research) yang terbia ke dalam beberapa jenis kluster, yakni: 1. KPM Desa Mitra (KPM-DM), 2. KPM Desa Kolaboratif (KPM-DK), 3. KPM Desa Intergratif (KPM-DI).

Penulis memilih jenis kluster KPM Desa Kolaboratif atau KPM-DK yang dilaksanakan di Desa Cibeber, Kecamatan Kiarapedes, Kabupaten Purwakarta. Pada KPM-DK ini, Kelompok desa Cibeber mengambil program pengadaan Pondok Baca. Berikut diuraikan pelaksanaan kegiatan KPM-DK pada beberapa tahap:

### Perencanaan

Pada tahap awal Kelompok KPM-DK Cibeber melakukan rapat terkait pengadaan pondok baca yang akan ditempatkan di balai dusun 3 desa Cibeber. Kepala Desa Cibeber setuju dengan pengadaan taman baca ini. Dengan pembangunan taman baca yang akan didirikan diharapkan dapat meningkatkan minat baca pada masyarakat desa Cibeber. Pada perencanaan awal dilakukan pada tanggal 05 Februari 2024 oleh seluruh anggota kelompok KPM-DK beserta dengan pihak karang taruna desa Cibeber yaitu dilaksanakannya rapat untuk merancang program dalam menyelesaikan permasalahan kurangnya literasi masyarakat desa Cibeber. Dalam

rapat anggota menghasilkan rancangan program berupa pembangunan Pondok Baca.



**Gambar 1. Kelompok KPM-DK Rapat bersama dengan Kepala Desa dan Karang Taruna Desa Cibeber**

### Perizinan

Tahap yang kedua yaitu dilakukan perizinan yang dilakukan oleh ketua kelompok dan Sie Humas kepada pihak mitra yaitu Kepala Desa Cibeber, juga kepada bunda literasi. Pihak mitra menyambut baik rencana program pembangunan pondok baca dan berharap program berjalan baik dalam meningkatkan literasi masyarakat desa Cibeber. Pihak mitra memberikan izin dengan menyediakan sebuah balai dusun yang cukup luas dan strategis. Setelah mendapatkan izin, team melakukan survey tempat terkait peletakan rak buku serta design dekorasi dari pondok baca tersebut. Tahap yang ketiga yaitu dilakukan perencanaan desain, tata letak rak buku, serta dekorasi dari pondok baca tersebut.



**Gambar 2. Foto Bersama Kelompok KPM-DK dengan Kepala Desa dan Bunda Literasi Setelah Membahas Perizinan**

## Pelaksanaan

Tahap yang ketiga yaitu tahap pelaksanaan. Mahasiswa bersama dengan pihak karang taruna memulai pembuatan pondok baca yang berlokasi di Balai Dusun 3 Desa Cibeber. Pelaksanaan pembuatan pondok baca ini dimulai dari perbersihan area balai dusun yang akan digunakan sebagai pondok baca dan melakukan mengecatan area sekitar balai dusun agar terlihat cantik dan menarik, kemudian dilanjutkan dengan pemasangan dekorasi background, dan pembuatan hiasan yang nantinya akan dipasang sebagai hiasan edukasi, menyusun rak dan memasukan buku kedalam rak. Pemilihan rak dilakukan untuk menentukan rak buku yang aman dan dapat dijangkau dengan mudah oleh anak-anak. Indikator keberhasilan tahap ini adalah pemasangan rak buku, pemasangan hiasan, memasukan buku ke rak, menata meja dan bagian lain agar rapi dan nyaman. Pada tahap ini juga kemudian ditetapkan nama pondok baca tersebut yaitu "Pondok Baca Maju Lestari".





Gambar 3. Pelaksanaan Pembuatan Pondok Baca oleh Kelompok KPM-DK Bersama Karang Taruna Desa Cibeber

### Dekorasi

Tahap yang keempat yaitu mahasiswa dan tim mendekorasi tempat pondok baca dengan tujuan agar masyarakat terutama anak-anak betah dan memberikan kesan yang ceria dan semangat. Indikator keberhasilan tahap ini adalah membuat dekorasi berupa hiasan dinding, memasang dekorasi berupa hiasan dinding.



**Gambar 4. Dekorasi Pondok Baca oleh Kelompok KPM-DK Bersama Karang Taruna Desa Cibeber**

### Evaluasi

Tahap selanjutnya yaitu evaluasi, mahasiswa mengamati seluruh bagian pondok baca untuk mengetahui apa saja yang masih kurang dan perlu diperbaiki atau menambahi bagian yang dirasa kurang dan mengurangi bagian yang dirasa berlebihan. Indikator keberhasilan tahap ini adalah pondok baca tidak ada kekurangan yang dapat membuat masyarakat kurang nyaman.



**Gambar 5. Kelompok KPM-DK Bersama Karang Taruna Desa Cibeber Melakukan Evaluasi Terkait dengan Pondok Baca**

### Pengenalan

Mahasiswa berkoordinasi dengan pihak desa untuk memberi izin kegiatan pengenalan pondok baca ini. Indikator keberhasilan tahap ini adalah masyarakat baik anak-anak, remaja, ibu-ibu, dan bapak-bapak merasakan kehadiran pondok baca.



**Gambar 6. Kelompok KPM-DK Bersama  
Karang Taruna Desa Cibeber Melakukan Pengenalan Pondok Baca Kepada Masyarakat**

### Peresmian

Mahasiswa berkoordinasi dengan pihak desa untuk menentukan waktu peresmian pondok baca yaitu pada hari Jum'at tanggal 01 Maret 2024. Pada saat peresmian Mahasiswa sekaligus membuka layanan perpustakaan desa pondok baca Maju Lestari kepada masyarakat baik kepada masyarakat dewasa, remaja, dan anak-anak. Dalam pembangunan pondok baca ini memerlukan waktu selama 2 minggu 5 hari yaitu mulai tanggal 05 Februari 2024 hingga tanggal 24 Februari 2024. Lama durasi pembuatan pondok baca dihitung mulai awal tahap perencanaan hingga akhir peresmian dan pengenalan



Gambar 7. Peresmian Pondok Baca

## KESIMPULAN

Desa Cibeber, Kecamatan Kiarapedes, Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu desa yang berkembang pesat di kecamatan Kiarapedes. Desa Cibeber memiliki beberapa ekowisata yang sedang berkembang dan diminati yang pernah dikunjungi oleh Touris. Desa Cibeber ini memiliki lahan manggis yang sangat luas, sampai hampir disetiap lahan perkebunan terdapat pohon manggis. Permasalahan yang terdapat di desa Cibeber yaitu rendahnya minat baca dan menulis pada anak, karena tidak memiliki fasilitas berupa buku dan perpustakaan untuk belajar dan membaca. Kurangnya fasilitas membaca menjadi salah satu akar permasalahan sehingga kebiasaan membaca ini sulit dilakukan. Solusi yang tim KPM lakukan untuk menumbuhkan minat baca masyarakat khususnya pada anak-anak adalah dengan adanya Program Kemitraan Masyarakat ini, yaitu menyediakan Pondok Baca, menyuplai buku-buku bacaan dari berbagai bidang ilmu, yang mampu menarik minat anak-anak desa Cibeber, dan membudayakan gemar membaca dengan mengadakan pertemuan dan gelar buku tiap minggunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsari. (2010). Menuju Perpustakaan Ideal Dambaan Masyarakat. (online).tersedia: <http://www.pemustaka.com/menuju-perpustakaan-ideal-dambaan-masyarakat.html>.
- Holik, A. (2013). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sudut Baca Soreang dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kabupaten Bandung. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, [Holik+A.\(2013\).+Peran+Taman+Bacaan+ Masyarakat+\(TBM\)](#).
- Suwanto, S. A. (2017). Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. Anuva, [https:// doi.org/10.14710/anuva](https://doi.org/10.14710/anuva).

- Suwanto, S. A. (2017). Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Anuva*, 1(1), 19–32. <https://doi.org/10.14710/anuva.1.1.19-32>.
- Syarif, I., & Elihami, E. (2020). Pengadaan taman baca dan perpustakaan keliling sebagai solusi cerdas dalam meningkatkan minat baca peserta didik SDN 30 Parombean kecamatan Curio. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 2(1), 109-117.
- Umar, A. U. A. Al, Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat.
- UNESCO. (2006a). Why literacy matters. Education for all global monitoring report. Chapter 5, 135-145. [www.unesco.org/education/GMR2006/full/chapt5\\_eng.pdf](http://www.unesco.org/education/GMR2006/full/chapt5_eng.pdf).
- UNESCO. (2006b). Understandings of literacy (Chapter 6). [http://www.unesco.org/education/gmr2006/full/chapt6\\_eng.pdf](http://www.unesco.org/education/gmr2006/full/chapt6_eng.pdf). UNESCO. (2011).
- UNESCO and education. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.